IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS V DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

SUBAIDAH YAENA

NIM. 1323301267

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berakar pada budaya bangsa, dimana proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya dimasa lampau diperkenalkan, dikaji dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana perserta didik tersebut hidup dan mengembang diri.

Untuk menuju kearah efisiensi dalam mengola pendidikan, kegiatan belajar mengajar idealnya harus mengarah kepada kemandirian peserta didik dalam belajar. Menurut teori Kontruktivisme, peserta didik harus dapat menemukan sendiri dan mentranformasikan informasi yang komplek, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai lagi.[1]

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponem yaitu guru dan peserta didik. Dalam interaksi dikelas guru menjadi pusat perhatian dari para peserta didik. mulai dari penampilan, kemampuan mengajar, sikap, kedisiplinan mengajar serta hal-hal kecil yang terkadang terlepas dari perhatian guru.

[1] Trianto, *Model-model pembelajaran inivatif berorientasi kontruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 19.

Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemaunannya sendiri untuk mempelajari apa yang ada dalam kurikulum sebagai kebutuhan mereka. Karena itu, setiap pembelajaran terutama pembejaran Agama hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkadang dalam kurikulum dan mengkorelasikannya dengan kenyataan yang ada disekitar peserta didik.[2]

Selama ini, dalam pembelajaran guru Fikih menjelaskan materi sebatas kira-kira, khayalan dan dongeng semata, tanpa menunjukan fakta atau fenomena yang ada disekitar peserta didik dan pembelajaran pasif yaitu guru menerangkan, peserta didik mendengarkan, guru bertanya peserta didik menjawab dan seterusnya. Sehingga materi yang disampaikan kurang bermakna bagi peserta didik. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dengan target tersampaikannya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum. Selain itu, pelajaran yang disajikan guru kurang menantang peserta didik untuk berfikir, akibatnya peserta didik tidak senang dengan pelajaran yang disampaikan guru.

Semua kegiatan pembelajaran itu sesungguhnya harus ilmiah, tidak asal-asalan apalagi penuh kebohongan. Apapun jenis substansi pembelajaran, pola sajiannya harus menggunakan pendekatan ilmiah yang dimaksudkan bermakna bahwa transfofmasi substansi pembelajaran dan pemecahan

IAIN PURWOKERTO

[2] Munjir Ahmad Naris dan Lirik Nur Kholidah, *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*, (Bandung: Refieka Aditama, 2009), hlm. 19.

masalah-masalah pendidikan menggunakan acuan kerja yang dianut dalam dunia ilmu.[3]

Tujuan diterapkannya pendekatan saintifik ini agar peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik dan peserta didik dapat menemukan sendiri informasi yang kompleks dan informasi yang baru dalam materi pembelajran.[4]

Penulis memilih SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sebagai objek penelitian dikarenakan SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang sudah menerapkan kurukulum 2013.

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto adalah salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran Fikih. Pembelajaran Fikih di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu, dimana setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran. Berdasarkan wawancara pada hari selasa, tanggal 16 Mei 2017, yang dilakukan dengan kepala sekolah, dikatakan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fikih bukan suatu hal yang sulit, karena Fikih sendiri kebanyakan merupakan suatu amaliyah dalam syariat Islam jadi menuntut peserta didik untuk lebih banyak praktik daripada menghafal.

Implementasi pembelajaran Fikih di SD Terpadu Terpadu Putra Harapan Purwokerto tidak hanya berhenti di dalam kelas saja, akan tetapi

IAIN PURWOKERTO

---

[3] Sofan Amri, *Pengembangan dan Model pembelajaran dalam Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 98.

[4] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), hlm. 51.

juga ada kerja sama dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, taharah dan lain sebagainya. Sehingga dalam hal ini, dapat dikatakan semua pihak sekolah bersama-sama mendukung terwujudnya peserta didik yang berkarakter Islami. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait dengan proses implementasi pendekatan saintifik di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.[5]

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penjelasanterkait istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi

Secara singkat arti implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan.[6]

Pengertian lebih dalam lagi Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang didasarkan pada norma-norma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan dan selalu diikuti oleh obyek yang mengikutinya.[7]

IAIN PURWOKERTO

---

[5] Wawancara dengan guru Yuyuk Rofingah A.G., S.Pd. 16 Mei 2017.

[6] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. 3, hlm. 1060.

[7] Usman, dan Syarifudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 70.

Jadi implementasi atau penerapan adalah pelaksanaan atau penerapan suatu idea tau program yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan dapat dipahami sebagai cara pandang terhadap obyek yang akan mewarnai seluruh jalanya proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan). Merupakan masalah, mengajuan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.[8]

Dalam penelitian ini, pendekatan saintifik merupakan cara yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran Fikih di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

3. Pembelajaran Fikih

Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan dan memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, sunah dan dalil-dalil syar'i yang lain. Berdasarkan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran, fiqih adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan tentang hukum-

[8] Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), hlm. 51.

hukum Islam atau tuntunan ibadah praktis kepasa siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.[9]

Dengan demikian, dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pengertian pembelajaran fiqih adalah segala upaya yang dilakukan dengan penuh tanggungjawab oleh guru kepada siswa yang tersusun secara terprogram dengan tujuan untuk mencapai proses pengajaran yang dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, strategi dan evaluasi pembelajaran salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam berfungsi sebagai wahana pemberian pengetahuan tentang hukum-hukum Islam atau tuntunan ibadah praktis kepasa siswa agar dapat memahami, meyakini dan menghayati ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, merupakan salah satu sekolah yang ada di Jl. Pasiraja No.22, Desa Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fikih di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto ?”

---

[9] Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 179-180.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajara Fikih di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) tentang pendekatan saintifik dalam proses kegiatan balajar mengajar khususnya dalam mata Pelajaran Fikih untuk meningkatkan mutu pembelajaran

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fikih sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi dan media yang lebih bervariasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran Fikih sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat semakin meningkatkan citra Sekolah di mata masyarakat umum.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran penyusunan pendidikan. Penulis juga melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Adapun yang menjadi tinjauan skripsi ini adalah :

Skripsi saudari Intan Nurmilasari (2015) yang berjudul *"Pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Purbalingga"*. Skripsi tersebut menjelaskan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agama Islam. Dan hasil penelitian saudari Intan Nurmilasari disimpulkan bahwa SMP N 1 Purbalingga menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam setiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Intan Nurmilasari dengan penelitian yang dilakukan

IAIN PURWOKERTO

penulis sama-sama menelaah tentang pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat (2015) yang berjudul "*Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga*". Skripsi ini memaparkan tentang pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik yang mencakup kegiatam mengamati, menanya, menalar, mencoba dan megkomunikasikan pada mata pelajaran Fikih. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunakan pendekatan saintifik di MI Muhammadiyah 1 Karangtengah Kemangkon Purbalingga sudah berjalan dengan baik terutama pada mata pelajaran Fikih di tingkat MI. Pada skripsi ini sama-sama melakukan penelitian tentang pendekatan saintifik, perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diteliti dan lokasi penelitiannya.

F. Sistematika Pembahasan

IAIN PURWOKERTO

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pertanyaan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lapiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Pada BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Pendekatan Saintifik yang meliputi pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kaidah-kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran Fikih yang meliputi, pengertian mata pelajaran Fikih, tujuan pembelajaran Fikih, ruang lingkup pembelajaran Fikih.

Sub bab ketiga membahas tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fikih yang meliputi, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

IAIN PURWOKERTO

Pada BAB III berisi metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, teknik analisis data.

Pada BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar rewayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Fikih di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto sudah berlangsung dengan baik. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sudah menyesuai dengan materi dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi pengamatan, menanya, mengumpulkan data atau informasi, asosiasi, kemudian mengkomunikasi.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, antara lain :

1. Melakukan pengamatan/ observasi

   Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah observasi atau pengamatan. Dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi, dengan cara meminta siswa untuk melihat, mengamati gambar yang berhubung dengan materi makanan dan minuman yang halal dan haram.

2. Menanya

   Langkah yang kedua dalam pendekatan saintifik adalah menanya. Dalam hal ini ibu Sri Khusnul menghimbau dan membimbing siswa agar bisa mengajukan pertanyaan yang sifatnya probelematika yang bersangkutan dengan materi makanan dan minuman halal dan haram yang sedang diterapkan oleh guru.

IAIN PURWOKERTO

3. Mencoba

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mencoba. Disini ibu Sri Khusnul memberikan permasalahan agar peserta didik secara berkelompok mendiskusi untuk mencari solusi atau memecahkan masalah tersebut. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis permasalahan, merumuskan hipotesis hingga akhirnya dapat merumuskan rekomendasi pemecahan masalah dan mengembangkanya berdasarkan permasalahan tersebut.

4. Mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar

Lanhkah keempat dalam pendekatan saintifik adalah mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar. Setelah peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah kemudian peserta didik menggumpulkan informasi atau menuliskan hasil pemecahan masalah pada catatan bersama kelompok masing-masing, selanjutnya peserta didik menyimpulkan masalah dikaitkan dengan materi yang diajarkan.

5. Mengkomunikasi/ membentuk jaringan

IAIN PURWOKERTO

Langkah kelima dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Dalam kegiatan ini guru meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok didepan kelas dan kelompok yang lainnya menyimak dan membandingkan dengan hasil kelompok sendiri.

B. Saran

Dalam upaya penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajar Fikih di SD Terpedu Putra Harapan Purwokerto, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Mata Pelajaran Fikih

   Guru harus bisa menerapkan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran, dan penerapannya juga harus disesuaikan dengan teori yang ada agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal dan efisien. Selain itu pemilihan metode dan media juga harus diselaraskan dengan materi yang diajarkan.

2. Kepada Sisw-siswa SD Terpadu Putra Harapan

   a. Kedisiplinan untuk dapat memperhatikan interuksi dari guru ketika pembelajaran dan tidak gadoh sendiri, agar nantinya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

   b. Meningkatan motivasi belajar, karena siswa dilatih untuk bisa berfikir kritis dan lebih bisa mendalami materi yang diajarkan.

   c. Pertahankan pretasimu dan jangan cepat puas dengan apa yang telah diraih.

C. Penutup

Alhamdulilillaahi rabbil'alamin, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin dan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam

IAIN PURWOKERTO

menulis skripsi ini, maka dari itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan dalam perbaikan di masa mendatang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca yang budiman dan semoga skripsi ini berguna bagi kemajuan bangsa dan negara terutama dunia pendidikan Islam. *Amin ya rabbal'alamin*.

Purwokerto, 13 Agustus 2018

Penulis,

Subaidah Yaena
NIM. 1323301267

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum* 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Ahmad Naris, Munjir dan Lirik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: Refieka Aditama.

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model pembelajaran dalam Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen* Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Bakry, Nazar Bakry. 1996. *Fiqh dan Ushul* Fiqh. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Khaeruddin dan Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Sordakarya.

Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Meoloeng, Leky. 2006. *Metedelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muchtar, Kamal. 1997. *Usul Fiqh*. Jakarta: Logos wacana Ilmu.

Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakaray.

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan* Kontekstual. Jakarta: Bumi Aksara.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model-model pembelajaran inivatif berorientasi kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman dan Syarifudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Wahhab Khallaf, Abdul. 1989. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.